

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bertapakan paparan latar belakang, penelitian ini tergolong penelitian lapangan. Penyelidikan dilakukan di MTs. NU Miftahul Huda, dengan memusatkan kelas VIII sebagai sumber data yang konkret berkenaan pengaruh penggunaan model pembelajaran tandur terhadap hasil belajar kognitif. Disamping itu pendekatan penelitian ini atermasuk jenis kuantitatif, karena meneliti populasi atau sampel jumlah tertentu, dengan tujuan menguji hipotesis.<sup>1</sup>

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan keutuhan objek yang diteliti, serta karakteristik subjek atau objek yang diteliti.<sup>2</sup> Populasi penelitian ini yaitu seluruh murid kelas VIII MTs. NU Miftahul Huda dengan total 73 murid.

#### 2. Sampel

Sampel ialah beberapa karakter dari populasi tersebut.<sup>3</sup> Sampel diambil untuk menggantikan seluruh karakter dimana kesimpulan tersebut akan berlaku.<sup>4</sup> Dalam menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan tingkat kesalahan 10%, dengan acuan tabel berikut:<sup>5</sup>

Tabel 3. 1 Taraf Sampel 10%<sup>6</sup>

N (Populasi)	73
Taraf kesalahan	10%
n (Sampel)	42

Adapun perhitungan sampelnya:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Cet-19, (Bandung: Alfabeta, 2014), 14.

<sup>2</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 117

<sup>4</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), 215.

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 159.

<sup>6</sup> Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, 71.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{73}{1 + 73 \cdot (0,1)^2} \\
 &= \frac{73}{1 + 73 \cdot (0,01)} \\
 &= \frac{73}{1 + 0,73} \\
 &= \frac{73}{1,73} \\
 &= 42,196 \\
 &= 42
 \end{aligned}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Batas toleirir 10%

Jadi dapat disimpulkan dari perhitungan diatas bahwa dalam penelitian yang dilakukan di MTs. NU Miftahul Huda dengan populasi yang berjumlah 73 murid dengan taraf signifikan 10%, dapat diambil sampel sebanyak berjumlah 42 murid dipilih secara arbitrer daripada kelas VIII A, B, C

### C. Identifikasi Variabel

Dalam penyelidikan ini terdapat dua variable, yakni satu bebas dan satu terikat

#### 1. Variabel Bebas

Variabel ini adalah sebab timbulnya variabel terikat.<sup>7</sup> Variabel independennya (X) yaitu model pembelajaran tandur. Dalam pengukuran variable independen ini peneliti menggunakan instrument angket.

#### 2. Variabel Terikat

Variabel ini akibat akibat, adanya variabel bebas.<sup>8</sup> variabel dependennya (Y) yaitu hasil belajar kognitif. Dalam pengukurannya peneliti menggunakan instrument tes.

### D. Definisi Operasional

Definisi Operasional ialah gambaran variabel yang dapat diamati.<sup>9</sup> Adapun gambaran tersebut :

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 4

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 4.

### 1. Variabel X

Model pembelajaran tandur (variabel X) merupakan langkah pembelajaran dari Quantum Teaching. Tandur yaitu abreviasi daripada tanamkan, alami, demonstrasi, ulangi, rayakan. Model pembelajaran ini lebih menekankan pada keaktifan murid dalam belajar. Model pembelajaran ini memiliki dalil “Bawalah dunia murid ke dunia kita, dan antarkan duni kita ke dunai mereka”. Bertumpuan dasar itu guru secara tidak langsung diberikan kesempatan untuk memimpin jalannya suatu pembelajaran. Selain itu model pembelajaran ini berprinsip ” segalanya berbicara, segalanya bertujuan, pengalaman sebelum pemberian nama, akui setiap usaha murid, dan rayakan usaha tesebut.” Hal ini menjadikan model pembelajaran tandur lebih menghidupkan suasana belajar. Indikator dalam variabel ini yaitu:

- a. Tumbuhkan
- b. Alami
- c. Namai
- d. Ulangi
- e. Rayakan

### 2. Variabel Y

Hasil belajar kognitif qur'an hadis merupakan segala wujud kemampuan murid yang meliputi pengetahuan pemahaman materi sesuai dengan materi yang telah diajarkan oleh pendidik, serta penerapan hokum bacaan mad dalam surat-surat pendek pilihan. Semakin baik hasil belajar murid, maka semakin baik pula pemahaman mengenai materi yang telah dipelajari. Adapun indikator hasil belajar kognitif yaitu:

- a. Dapat menyebutkan dan menunjukkan hokum bacaan mad dalam al-Qur'an dan surat-surat pendek lainnya
- b. Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri hokum bacaan mad dalam al-Qur'an dan surat-surat pendek lainnya
- c. Dapat memberikan contoh serta mengaplikasikannya secara tepat hokum bacaan mad di al-Qur'an dan surat-surat pendek lainnya

### E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen ialah serangkaian alat penggalan data suatu penelitian.<sup>10</sup> Dalam rangka penggalan data, teknik yang digunakan yaitu tes dan non tes yang terdiri:

---

149. <sup>9</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008),

<sup>10</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 165.

**1. Tes**

Tes merupakan sekelompok pertanyaan dengan sifat wajib ditanggapi. Tes ditujukan untuk mengukur kemampuan murid.<sup>11</sup> Dalam hal ini murid dituntut wajib menjawab soal sesuai dengan pemahaman murid terkait materi hukum bacaan mad. Adapun kisi-kisi tes variabel terikat penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

Variabel Penelitian	Indikator	Butir soal	Skor
Y	1. Pengetahuan	1, 2	30
	2. Pemahaman	3, 5, 7, 8, 10, Essay no. 1, 3, 4, 5	
	3. Penerapan	4, 6, 9, Essay no. 2, 4	

**2. Non Tes**

a. Observasi

Menurut Sutriso, observasi adalah proses pengambilan data secara biologis dan psikologis, dengan pengamatan dan ingatan<sup>12</sup>

b. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab secara lisan tatap dan muka baik yang dilakukan secara individu ataupun berkelompok. Adapun subyeknya yaitu guru Qur'an Hadis, perwakilan murid, dan kepala sekolah. Hal ini dilakukan untuk menggali data dan informasi terkait variabel yang diteliti meliputi tingkat partisipasinya saat model tersebut diterapkan dalam pembelajaran Qur'an Hadis, serta kondisi subjeknya.

c. Angket

Angket merupakan himpunan pernyataan yang ditujukan murid untuk diisi.<sup>13</sup> Angket dilakukan dengan cara tertulis.<sup>14</sup>

67

<sup>11</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi presindo, 2012),

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 203

<sup>13</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 166

<sup>14</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 166

Melalui angket peneliti memperoleh hasil yang terkait pengaruh model pembelajara Tander terhadap hasil belajar kognitif Qur'an Hadis dikelas VIII MTs. NU Miftahul Huda tahun pelajaran 2021/2022.

Adapun skala angket ini adalah likert, dengan opsi jawaban tiap pertanyaan sebagai berikut:

- a. Selalu
- b. sering
- c. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Variabel X

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	
		Favourable	Unfavourable
X	a. Tanamkan	1, 2	3, 4
	b. Alami	5, 6	7, 8
	c. Namai	9,10	11, 12
	d. Demonstrasi	13	14
	e. Ulangi	15, 16	17, 18
	f. Rayakan	19	20

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berbentuk dokume, meliputi: visi, misi, keadaan murid, RPP yang digunakan dalam pembelajara Qur'an Hadis, serta daftar nilai pembelajaran Qur'an Hadis kelas VIII

**F. Uji Validitas dan Reabilitas**

**1. Validitas isi**

Validitas digunakan untuk mengukur tingkat kerelevanan atau kevalidan suatu instrument yang berupa item.<sup>15</sup> Untuk menguatkan validitas suatu butir item maka dinilai ketepatannya oleh lebih dari satu ahli. Setelah itu dilakukan perhitungan:

<sup>15</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 167.

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

penjelasan:

s : r - lo => s : selisih antara skor yang ditetapkan rater (r) dan skor terendah

V : Indeks validitas butir

N : Banyaknya penilai

c : Skor validitas tertinggi

lo : Skor validitas terendah

r : Skor penilai/rater

Kemudian diinterpretasikan dengan syarat:

0,80 < V ≤ 1,00 : Sangat tinggi

0,60 < V ≤ 0,80 : Tinggi

0,40 < V ≤ 0,60 : Cukup

0,20 < V ≤ 0,40 : Rendah

0,00 < V ≤ 0,20 : Sangat rendah.

## 2. Reliabilitas

Reabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keakurasian instrument berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan. instrument dikatakan andal apabila mampu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada tempo yang berbeda.<sup>16</sup> Peneliti melakukan uji realibilitas menggunakan SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Dengan ketentuan reliabel, jika nilai *Alpha* (> 0,60). berbalik jika hasil (< 0,60) maka tidak reliabel.<sup>17</sup> Selain itu peneliti juga menggunakan program dari Microsoft Excel untuk melakukan uji Kuder Richardson atau yang sering disebut dengan KR secara manual.<sup>18</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan uji Kuder Richardson dengan kriteria apabila nilai perhitungan koefisiensinya didapat (> 0,60), maka instrument tersebut dapat dikatakan reliable. Sebaliknya jika hasil *Cronbach* (< 0,60) maka tidak reliabel.

## G. Uji Asumsi Klasik

Dalam penganalisaan data, tahap ini dilakukan sebagai prrsyarat analisis regresi. Uji asumsi tersebut melingkupi:

<sup>16</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 248

<sup>17</sup> Masrukhin, *Statistik Diskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 139.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005),359

1. Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data terdistribusikan secara normal atau mendekati distribusi normal.<sup>19</sup> Apabila data terindikasi tidak dapat didistribusikan secara normal, dapat menggunakan metode statistika non parametric.<sup>20</sup> Data dikatakan terdistribusikan normal atau tidak apabila nilai *test of normality*<sup>21</sup>:

- a. Jika  $> 0,05$ , artinya normal,
- b. Jika  $< 0,05$ , artinya tidak normal

2. Linieritas

Uji linieritas data digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji linieritas data dengan *scatter plot* (diagram pencar) untuk mengetahui hasil *outlier*, dengan ketentuan:<sup>22</sup>

- a. Bila mengarah ke kanan atas, maka linier,
- b. Bila tidak mengarah ke kanan atas, maka tidak linie

**H. Analisis Data**

Guna menyelami ada tidaknya pengaruh model pembelajaran tandur terhadap hasil belajar kognitif Qur'an Hadis di MTs. NU Miftahul Huda, maka tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Analisis pendahuluan

Dalam rangka pengambilan data untuk kemudian dianalisis, peneliti melakukan penyebaran angket ketentuan:

Selain itu pada item tes pilihan ganda diberikan penskoran dengan standar sebagai berikut:

- a. Selalu 4 untuk *favourable*, 1 untuk *unfavourbale* 4
- b. Sering 3 untuk *favourable*, 2 untuk *unfavourbale* 3
- c. Kadang 2 untuk *favourable*, 3 untuk *unfavourbale* 2
- d. Tidakpernah 1 untuk *favourable*, 4 untuk *unfavourbale* 1

Tabel 3. 4 Penilaian

No.	Skor
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apabila dapat menjelaskan dan menyebutkan 3 huruf mad maka akan mendapat skor 4</li> <li>b. Apabila dapat menjelaskan dan menyebutk 2 huruf mad maka aka mendapat skor 3</li> <li>c. Apabila dapat menjelaskan dan menyebutkan 1 huruf</li> </ul>

<sup>19</sup> Masrukhin, *Statistik Diskriptif dan Inferensial*, 75.

<sup>20</sup> Singgih Santosa, *Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2010), 10

<sup>21</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press,2018), 195

<sup>22</sup> Masrukhin, *Statistik Diskriptif dan Inferensial*, 85.

	<p>mad maka akan mendapatkan skor 2</p> <p>d. Apabila dapat menjelaskan atau menyebutkan saja maka akan mendapatkan skor 1</p>
2	<p>a. Apabila dapat menyebutkan 3 maka akan mendapatkan skor 4</p> <p>b. Apabila dapat menyebutkan 2 maka akan mendapatkan skor 2</p> <p>c. Apabila dapat menyebutkn 1 maka akan mendapatkan skor 1</p>
3	<p>a. Apabila dapat menjelaskan dan menyebutkan maka akan mendapatkan skor 4</p> <p>b. Apabila dapat menjelaskan atau menyebutkan maka akan mendapatkan skor 2</p>
4	<p>a. Apabila dapat menjelaskan dan menyebutkan maka akan mendapatkan skor 4</p> <p>b. Apabila dapat menjelaskan atau menyebutkan maka akan mendapatkan skor 2</p>
5	<p>a. Apabila dapat menjelaskan dan menyebutkan cara membacanya maka akan mendapa skor 4</p> <p>b. Apabila dapat menjelaskan menyebutkan cara membacanya maka akan mendapatkan skor 2</p>

Sedangkan untuk tes dalam bentuk uraian diberikan penilaian dengan standar berikut:

- a. Benar 1
  - b. Salah 0
2. Uji Hipotesis

Pengujian ini adalah penegasana keabsahan dugaan yang peneliti ajukan. Dalam penelitian ini, periset memakai hipotesis:

- a. Hipotesis deskriptif

Hipotesisi deskriptif ialah dugaan atas nilai variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi.

- b. Uji Asosiatif

Pengujian hipotesis asosiatif mengenakan analisis regresi sederhana dengannlangkah: <sup>23</sup>

- 1) Regresi
- 2) Korelasi (korelasi *product moment*)

3. Analisis Lanjut

Sebagai analisa lebih dalam uji hipotesis, dibuatlah klarifikasi lebih dalam atas prolehan hasil dengan pengkonsultasian nilai

---

<sup>23</sup> Masrukhin, *Statistik Diskriptif dan Inferensial*, 254.

hitung dengan harga tabel memakai kadar penerimaan 5% dengan probabilitas:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif

Penerimaan uji dugaan deskriptif model pembelajaran tandur (*quantum teaching*) (X) dan kemampuan kognitif (Y) memakai gambaran  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Berdasar kriteria, jika  $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  ditolak, atau sebaliknya

b. Uji signifikansi Hipotesis Asosiatif (Regresi Sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif pengaruh model pembelajaran tandur (*quantum teaching*) (X) terhadap kemampuan kognitif murid (Y). memakai perbandingan  $F_{reg}$  dan  $F_{tabel}$  berdasar acuan, bila  $F_{reg} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, atau sebaliknya.

Selain menggunakan Uji  $F_{reg}$ , dapat menerapkan uji koefisien berdasar indikator, bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, atau sebaliknya.

